

Dampak Investasi Arab dalam Industri Klub Bola Manchester City

Dautama Ryzza Putra¹, Dr. Madian Muhammad Muchlis², Sayyed Zuhdi Abdil Ghany³

¹Universitas Al-Azhar Indonesia; dautama1@gmail.com

²Universitas Islam Jakarta; madianmuchlis74@gmail.com

³Universitas Al-Azhar Indonesia; sayyed.zuhdi@uai.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Maret, 2024

Revised April, 2024

Accepted April, 2024

Kata Kunci:

Investasi, Arab, Industri Sepak Bola, Infrastruktru Klub

Keywords:

Investment, Arab, Football Industry, Club Infrastructure

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dampak investasi Arab pada industri klub sepak bola, dengan fokus utama pada transformasi klub, khususnya Manchester City. Investasi ini mengubah paradigma manajemen dan strategi klub, mendorong pertumbuhan finansial, dan menciptakan identitas baru di tingkat global. Infrastruktur klub ditingkatkan, termasuk perubahan wajah stadion dan fasilitas pelatihan. Kebijakan transfer yang ambisius membawa pemain bintang dan meningkatkan daya saing di panggung domestik dan internasional. Interaksi klub dengan pendukungnya diperkuat melalui kampanye pemasaran global dan kemitraan merek, sementara dampak ekonomis terwujud melalui penciptaan lapangan kerja baru dan pemberdayaan ekonomi lokal. Meski memberikan dampak positif, investasi ini juga menimbulkan tantangan dan kontroversi, memicu pertanyaan etika dan kritik terhadap aturan keuangan. Analisis klub setelah investasi memberikan wawasan mendalam, dan refleksi terhadap metode penelitian mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman dinamika transformasi klub sepak bola dalam konteks globalisasi dan investasi eksternal, serta mengeksplorasi dampak klub ini setelah mendapat Investasi dari kepemilikan asing.

ABSTRACT

This research explores the impact of Arab investment on the football club industry, with a primary focus on the transformation of clubs, notably Manchester City. This investment changes the club's management and strategy paradigm, drives financial growth, and creates a new identity at a global level. The club's infrastructure was upgraded, including a facelift of the stadium and training facilities. Promising policy transfers bring in star players and increase competitiveness on the domestic and international stage. Global marketing campaigns and brand partnerships strengthen the club's engagement with its supporters. At the same time, the economic impact is realized through the creation of new jobs and the empowerment of the local economy. Despite their positive effects, these investments have also raised challenges and controversy, prompting ethical questions and criticism of financial regulations. Analysis of the club after investment provides in-depth insight, and reflection on the research method identifies strengths and limitations. This research makes an essential contribution to understanding the dynamics of football club transformation in the context of globalization and external investment, as well as exploring the impact of these clubs after receiving investment from foreign ownership.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Dautama Ryzza Putra

Institution: Universitas Al-Azhar Indonesia

Email: dautama1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Industri klub sepak bola Eropa telah menjadi panggung penting bagi transformasi bisnis global hingga dapat menarik perhatian investor dari berbagai penjuru dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi dari negara-negara Arab telah menjadi sorotan utama, memainkan peran signifikan dalam mengubah lanskap keuangan dan manajemen klub-klub sepak bola ternama di Eropa (Paimatua & Kiswara, 2018). Fenomena ini menciptakan sejumlah dinamika baru yang menarik untuk dianalisis, karena implikasinya terhadap struktur industri sepak bola dan dampaknya pada keberlanjutan klub.

Industri sepak bola dunia menyaksikan pergeseran luar biasa dalam struktur kepemilikan dan kebijakan manajemen klub, di mana investasi global memainkan peran penting dalam mengubah wajah klub-klub papan atas (Fantoni, 2019). Salah satu contoh paling mencolok dari transformasi ini dapat ditemukan dalam perjalanan Manchester City Football Club, yang sejak beberapa tahun terakhir menjadi fokus utama investasi dari para pemodal Arab.

Didalam beberapa tahun ini, klub Manchester City mencapai peraih yang sangat memuaskan, yang dimana Tim yang di latih oleh Pep Guardiola tersebut berhasil meraih tiga gelar juara, yakni Piala FA, Premier League, dan juga Liga Champions. Pencapaian tersebut membuat Manchester City menyamai pencapaian sang rival sekota, Manchester United. Tim Setan Merah berhasil mengukir *treble winner* pada musim 1998/1999. Keberhasilan Manchester City menembus level elite Inggris dan menjuarai Premier League tak lepas dari kekuatan finansial pemiliknya, Sheikh Mansour. Keluarga Kerajaan Uni Emirat Arab ini membeli Manchester City pada 2008 silam dan menggelontorkan dana besar untuk mengangkat prestasi klub (Hidayat et al., 2023).

Bukan pekerjaan yang terlalu sulit buat Sheikh Mansour untuk menaikkan level Manchester City. Sebab ia adalah Ketua Otoritas Investasi Emirat (EIA), yang mengelola dana kekayaan negara. Hasil perjalanan dari klub ini dampak dari Investasi Arab dalam industri klub sepak bola, terutama di Manchester City, bukan sekadar cerita tentang perubahan kepemilikan, tetapi juga mencakup perubahan paradigma dalam manajemen klub, kebijakan transfer pemain, dan infrastruktur. Investasi ini telah memberikan dimensi baru bagi klub, menjadikannya sebagai kekuatan utama dalam sepak bola Eropa dan meningkatkan daya saing di tingkat internasional. Investasi juga memunculkan pertanyaan khusus terkait dengan dampak ekonomi dan budaya, termasuk bagaimana klub ini berinteraksi dengan pendukungnya dan bagaimana mereka memanfaatkan kehadiran global mereka untuk memperkuat merek klub (Yazid, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak investasi Arab dalam industri klub sepak bola Manchester City dengan fokus khusus pada perubahan manajerial, pertumbuhan finansial, dan posisi strategis klub ini dalam kancah sepak bola global.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Investasi dalam Industri Sepak Bola*

Sepak bola merupakan bidang hiburan atau olahraga yang menjadi sebuah industri di era modern saat ini, banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di bidang sepak bola karena semakin banyak peminatnya. Ada tiga kegiatan inti dalam operasional klub sepak bola yaitu, kegiatan pendapatan, manajemen kontrak pemain, dan pengembangan minat dan bakat. Pertama, klub sepak bola harus mencari cara untuk menghasilkan pendapatan, seperti melalui penjualan tiket, pendapatan hak siar, dan dukungan sponsor. Kedua, manajemen kontrak pemain menjadi aspek krusial, di mana klub memiliki kewenangan untuk mengakuisisi atau menjual pemain sesuai kebutuhan dan strategi tim. Terakhir yaitu pengembangan minat dan bakat, klub sepak bola juga terlibat dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat. Ini melibatkan identifikasi, pelatihan, dan perkembangan pemain muda potensial untuk memastikan kelangsungan klub dalam jangka panjang. Kombinasi ketiga kegiatan utama ini mencerminkan dinamika yang kompleks dalam mengelola klub sepak bola.

Menurut (Nurchayani, 2021), *cash ratio* telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam konteks klub sepak bola. Fenomena ini diperkuat oleh kenyataan bahwa kehadiran pemain yang dianggap sebagai aset tak berwujud (*intangible assets*) dalam struktur klub sepak bola memegang peranan penting. Semakin baik kualitas pemain sepak bola dalam sebuah klub, semakin besar nilai aset klub sepak bola tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemain berkualitas tinggi cenderung dapat meningkatkan performa tim dalam pertandingan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan klub. Pentingnya pemain berkualitas dalam mempengaruhi performa tim dan pendapatan klub menciptakan keterkaitan langsung antara kinerja finansial klub dan harga sahamnya. Ketika pendapatan klub sepak bola meningkat karena hasil yang lebih baik dalam pertandingan, hal ini akan menyebabkan meningkatnya return saham klub tersebut. Dalam perspektif investor, return saham yang tinggi menjadi daya tarik utama, yang berpotensi meningkatkan minat investor pada saham klub sepak bola tersebut dan akhirnya mendorong kenaikan harga saham. Dari sinilah dapat disimpulkan bahwa ketertarikan investor dalam saham klub sepak bola tidak hanya bergantung pada performa olahraga klub tersebut, tetapi juga pada kesehatan manajemen klub sepak bola secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa evaluasi investor terhadap sebuah klub sepak bola melibatkan analisis yang lebih luas dari sekadar kinerja lapangan, melainkan juga mempertimbangkan aspek-aspek manajemen yang berdampak pada keberhasilan finansial klub tersebut.

2.2 Peran Pemilik dalam Sepak Bola

Sepak bola tidak hanya sebatas pertandingan olahraga yang dipertontonkan bagi pecinta sepak bola dalam maupun luar negeri. Dibalik itu kita menyaksikan pemilik klub sepak bola meluangkan dana dalam jumlah yang signifikan hanya untuk mengakuisisi jasa seorang pemain profesional yang memiliki reputasi berkelas. Hal ini merupakan suatu fenomena yang umum terjadi dalam dunia sepak bola modern, di mana investasi besar dalam pemain berkelas dunia menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi pembangunan tim dan aspek-aspek kompetitif klub. Semakin banyak investor baru yang menyuntikkan dana besar akan meningkatkan kualitas permainan sepak bola secara proporsional. Contohnya, seorang investor bisa membeli seorang pemain dengan harga yang rendah, seperti 10 *poundsterling*. Namun, setelah pemain tersebut mengalami perkembangan dan peningkatan performa di klub, minat dari klub-klub rival untuk membelinya bisa meningkat, bahkan harga yang ditawarkan bisa melampaui 10 *poundsterling*. Akibatnya, klub memiliki kesempatan untuk meraih keuntungan yang cukup besar dari transaksi jual beli pemain tersebut.

Dalam konteks dunia olahraga, terdapat beragam peran yang terlibat yaitu, pelatih, *masseur*, manajer, dan tentu saja para pemain sepak bola itu sendiri. Dinamika keuangan yang ada di lingkup ini dapat dibandingkan dengan operasional sebuah perusahaan, di mana terdapat arus masuk dan keluar dana yang dikelola oleh pemilik klub sepak bola. Sebagai hasilnya, peluang dalam meningkatkan aspek kewirausahaan, terutama melalui usaha persewaan lapangan sepak bola, memiliki potensi yang sangat menjanjikan. Dengan keberadaan berbagai pihak yang terlibat dalam industri olahraga, ada peluang besar untuk mengembangkan usaha yang berkaitan dengan fasilitas

dan layanan terkait, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi di sektor ini (Yulianto, 2018). Sepak bola menjadi populer khususnya di wilayah Timur Tengah tidak terlepas dari faktor historis yaitu pengaruh kolonialisme Inggris. Kepemilikan klub sepak bola dapat menunjang keberlangsungan pertumbuhan ekonomi negara di dunia internasional. Dalam kepemilikannya, pemilik dapat merubah struktur organisasi, kebijakan transfer, atau filosofi manajemen (Saputro, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif berupa studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan sumber data berdasarkan dari beberapa referensi yang relevan, yakni data sekunder seperti artikel, jurnal serta informasi yang terdapat pada internet berdasarkan objek pembahasan. Pengumpulan data diteliti terlebih dahulu oleh penulis terkait sumber informasi yang akan diperoleh sebelum menelaah sumber-sumber dari bahan kepustakaan, serta dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang membahas tentang perubahan manajemen klub.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini ada beberapa dampak Investasi Arab dalam industri klub bola Manchester City melibatkan sejumlah aspek yang melibatkan transformasi signifikan dalam manajemen, keuangan, dan citra klub, diantaranya adalah:

4.1 Perubahan Manajemen Klub dan Strategi Klub

Investasi Arab membawa perubahan dalam kepemilikan dan manajemen klub, membentuk strategi baru untuk mencapai keberhasilan. Pergantian kepemilikan menuju investor Arab memicu restrukturisasi manajemen, termasuk pengangkatan eksekutif baru dan pelatih yang membawa visi baru untuk mencapai prestasi di tingkat domestik dan internasional.

4.2 Pertumbuhan Finansial dan Investasi Infrastruktur

Investasi Arab berkontribusi pada pertumbuhan finansial klub. Hal inilah yang paling sangat mempengaruhi dari sebuah klub yang mendapat dana suntikan besar digunakan untuk belanja transfer pemain top serta mengembangkan infrastruktur, termasuk pembangunan stadion, pusat pelatihan, dan fasilitas lainnya. Hal ini meningkatkan daya saing klub dan menarik pemain top dengan peningkatan kenyamanan dan fasilitas yang lebih baik.

4.3 Dampak Budaya dan Identitas Klub

Investasi ini juga mempengaruhi budaya dan identitas klub. Adanya kepemilikan baru dapat merubah persepsi klub di mata publik dan pendukung. Interaksi yang lebih intens dengan pendukung, didalamnya termasuk kampanye pemasaran dan promosi realisasi yang dilakukan oleh klub. Hal ini dapat membentuk identitas baru klub di tingkat nasional dan internasional.

4.4 Pengaruh Global dan Merek Klub

Investasi ini sangat mempengaruhi popularitas klub ke panggung global. Kehadiran klub yang diperkuat oleh investor Arab membuat Manchester City menjadi merek yang lebih dikenal di seluruh dunia. Kemitraan dengan merek terkenal, serta peningkatan eksposur media internasional, memberikan dampak signifikan pada nilai merek dan popularitas klub.

4.5 Dampak pada Kinerja Lapangan

Investasi Arab kepada klub Manchester City sendiri membawa perubahan dalam kinerja di lapangan. Dengan masuknya investasi yang besar pada pemain Bintang serta kebijakan transfer yang memadai, klub mampu bersaing di puncak kompetisi domestik dan internasional. Dengan prestasi klub sendiri dapat meningkatkan daya tarik klub bagi pemain top dan sponsor potensial.

4.6 Tantangan dan Kontroversi

Dengan membawa angin positif, namun ada beberapa kendala yang akan terlibat di dalamnya yaitu dapat menimbulkan tantangan dan kontroversi di dalam klub ini, seperti halnya

etika seputar kepemilikan klub oleh etenitas asing, potensi timbulnya pelanggaran aturan keuangan dan dampak sosial dapat memicu debat dan kritik di Tingkat lokal dan internasional.

5. KESIMPULAN

Industri klub sepak bola Eropa mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan investasi dari negara-negara Arab menjadi poin fokus utama. Khususnya, investasi dalam Manchester City Football Club oleh Sheikh Mansour dan keluarga Kerajaan Uni Emirat Arab telah menciptakan dinamika baru dalam manajemen klub, keuangan, dan dampak pada keberlanjutan klub. Transformasi ini tidak hanya mencakup perubahan kepemilikan, tetapi juga melibatkan perubahan paradigma dalam strategi klub, kebijakan transfer pemain, dan infrastruktur. Investasi Arab telah membawa perubahan signifikan dalam manajemen klub, dengan restrukturisasi manajerial dan pengangkatan eksekutif serta pelatih baru yang membawa visi baru untuk mencapai prestasi di tingkat domestik dan internasional. Pertumbuhan finansial klub juga terjadi, dengan dana besar digunakan untuk belanja transfer pemain top dan pengembangan infrastruktur klub, termasuk stadion, pusat pelatihan, dan fasilitas lainnya. Hal ini meningkatkan daya saing klub dan menarik pemain top dengan fasilitas yang lebih baik.

Dampak budaya dan identitas klub juga terlihat, dengan kepemilikan baru yang dapat merubah persepsi klub di mata publik dan pendukung. Interaksi yang lebih intens dengan pendukung, termasuk kampanye pemasaran dan promosi, membentuk identitas baru klub di tingkat nasional dan internasional. Investasi ini juga memberikan dampak global pada merek klub, meningkatkan popularitas Manchester City di panggung internasional melalui kemitraan dengan merek terkenal dan eksposur media internasional. Pengaruh global dan merek klub yang meningkat juga turut membawa perubahan dalam kinerja lapangan. Investasi besar pada pemain bintang dan kebijakan transfer yang memadai membuat klub mampu bersaing di puncak kompetisi domestik dan internasional. Namun, sementara investasi Arab membawa angin positif, juga muncul tantangan dan kontroversi, seperti etika kepemilikan klub oleh entitas asing, potensi pelanggaran aturan keuangan, dan dampak sosial yang dapat memicu debat dan kritik di tingkat lokal dan internasional. Dengan demikian, investasi Arab dalam industri klub sepak bola, khususnya di Manchester City, telah menciptakan dinamika baru yang menarik untuk dianalisis dalam konteks perubahan struktural dan dampaknya pada berbagai aspek klub sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Fantoni, A. I. (2019). Kepentingan Qatar Mengambil Alih Klub Paris Saint Germain FC Melalui Qatar Investment Authority. *Jom Fisip*, 6(2), 1-13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/25268/24482>
- Hidayat, S., Handrawan, Haris, O. K., Herman, Rizky, A., & Saputra, R. M. (2023). Pertanggungjawaban Pidana Klub Sepak Bola Profesional yang Menjalinkan Kerja Sama dengan Perusahaan Judi Online. *Halu Oleo Legal Research*, 5(2 SE-Articles), 529-540. <https://journal.uho.ac.id/index.php/holresch/article/view/518>
- Nurchayani, F. D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepak bola. *Jurnal Akuntansi*, 13, 199.
- Paimatua, J., & Kiswara, H. E. (2018). PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN LABA ATAU RUGI TERHADAP PRESTASI KLUB DAN TINGKAT KEKOMPETITIFAN ENGLISH PREMIER LEAGUE (Studi Kasus pada Tujuh Klub English Premier League). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saputro, M. H. K. (2023). KEPENTINGAN QATAR DALAM KEPEMILIKAN KLUB SEPAK BOLA PARIS SAINT-GERMAIN PERIODE 2021-2022. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/77260/1/Validasi_Skripsi_Muhammad_Haikal_Kamil_Saputro_1119113000073.pdf
- Yazid, R. (2022). *Agenda Arab Saudi Dibalik Pembelian Newcastle United Football Club Melalui Public Investment Fund*. 68-69.

Yulianto, P. F. (2018). Sepak Bola dalam Industri Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*.